

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. F., 2009. Evaluasi Nilai Nutrisi Ampas Tempe Bekatul Fermentasi Dalam Ransum Kelinci Keturunan New Zealand Jantan. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Anggorodi, R., 1990. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gramedia, Jakarta.
- Ananim, 2012. Data Statistic Peternakan dan Kesehatan Hewan. Jakarta. [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39952/5/Chapter I](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39952/5/Chapter_I). diakses Pada tanggal 28 oktober 2014
- Anonim, 1993. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Penerbit Bharata, Jakarta.
- Behnke, K. C. 2001. Processing Factors Influencing Pelet Quality. Feed Tech. 5 (4) :1-7
- Brown, T. 1999. Animal Feeding Recommendation. Dyest. Inc.
- Church, P.R. and W. G. Pond. 1995. Basic Animal Nutrition and feeding. 4th . Ed. Jonh Willey and Sons, Inc. New York.
- Departemen Pertanian, 2012. Pusat Data dan Informasi Pertanian. http://aplikasi.deptan.go.id/bdsp/hasil_kom.asp. diakses pada tanggal 28 Oktober 2014
- Ernawati, d. 2011. Untung Menggiurkan dari Budidaya Kelinci. cv andi offset. Yogyakarta
- Feberty, E. 2002. Pengaruh Beberapa Tingkat Penggunaan Ampas Dalam Ransum Bentuk Pelet Terhadap Performan Kelinci Persilangan Lepas Sapih. Skripsi. Fakultas Peternakan. IPB. Bogor
- Gusti, M. P. dan N.S. Budiana., 2006. Kelinci Hias. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mulia. 2009. Penampilan produksi kelinci potong jantan lokal yang diberi ransum komplit mengandung bungkil inti sawit dengan jenis hijauan berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Parakkasi, A. 1995. Ilmu Nutrisi dan Makanan ternak Ruminan. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia Press, Jakarta.

- Purbowati, E., C. I. Sutrisno, E. Baliarti, S. P. S. Budhi & W. Lestariana. 2007. Pengaruh pakan komplit dengan kadar protein dan energi yang berbeda pada penggemukan domba lokal jantan secara feedlot terhadap konversi pakan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Prawirakusuma, S. 1994. Ilmu Gizi Komparatif. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, BPFE, Yogyakarta.
- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi. 1995. Sayuran Dunia. Penerbit ITB. Bandung
- Rasyid, H. 2009. Performa Produksi Kelinci Lokal Jantan Pada Pemberian Rumput Lapang Dan Berbagai Level Ampas Tahu. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Raharjo, Y.C. 2007 . Potential and prospect of an integrated Rex rabbit farming in supporting an export oriented agribusiness. Indo. Agric. Dev. J. 16(4): 69–81.
- Rasyaf, M. 2003. Beternak kelinci. Penebar Swadaya, Jakarta
- Sugito, J. 2001. Kamus Umum Pertanian. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunarwati, I. A. T., 2001. Pengaruh Pemberian Pelet Ubi Jalar (*Ipomea batatas* (L.) Lam.) Terhadap performans kelinci persilangan lepas sapih. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sarwono, B., 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Kelinci Potong dan Hias. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Sarwono, B., 2003. Kelinci Potong dan Hias. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sodiq, A dan Zainal, A. 2002. "Penggemukan Kelinci". Jakarta; Agromedia Pustaka.
- Widayati, E. 1996. Limbah Untuk Pakan Ternak. PT. Trubus Agrisarana. Surabaya.
- Yurmiaty, H. 1991. Pengaruh Pakan, Umur Potong Dan Jenis Kelamin Terhadap Bobot Hidup, Karkas Dan Sifat Dasar Kelinci " Rex". Thesis. Institut Pertanian Bogor.